

Sumur "X" mulai ditajak pada tanggal 20 Nopember 2011 jam 06:00 WIB dan mulai mengikuti aktifitas pemboran dari kedalaman 114.835 ft atau setelah casing 20" hingga mencapai kedalaman akhir 3609.1 ft pada pukul 10:00 WIB tanggal 28 Desember 2011 dan menggunakan 4 ukuran casing, yaitu : casing 20" dari permukaan sampai kedalaman 131.24 ft sebagai *Conductor casing*, casing 13-3/8 dari permukaan sampai kedalaman 524.96 ft sebagai *Surface casing*, casing 9-5/8" dari permukaan sampai kedalaman terukur 3149.76 ft sebagai *Intermediate casing*, casing liner 7" dari kedalaman 2861.032 ft sebagai hanger sampai kedalaman terukur 3953.605 ft sebagai *production casing*.

Berdasarkan data yang diperoleh dari *mud logging unit* dapat diketahui bahwa loss terjadi pada kedalaman 3126.793 ft dan kedalaman 3225.223 ft dengan menggunakan densitas lumpur sebesar 9.317 ppg.

Hasil yang didapatkan dari perhitungan pada kedalaman 3126.793 ft yaitu harga Pf sebesar 1248.836 psi, Ph sebesar 1273.771 psi, BHCP sebesar 1331.465 psi dan Pfr sebesar 1715.567 psi.

Hasil selanjutnya yang didapatkan dari perhitungan pada kedalaman 3225.223 ft yaitu harga Pf sebesar 1283.559 psi, Ph sebesar 1309.187 psi, BHCP sebesar 1334.340 psi dan Pfr sebesar 1756.45 psi.

Analisa yang telah dilakukan dari pengamatan lithologi pada kedalaman 3126.793 ft menembus Formasi Gumai didominasi dengan *claystone* dengan sisipan *Siltstone*, *Shale*, *Limestone*, *Coal* dan *Sandstone*, sedangkan pada kedalaman 3225.223 ft menembus Formasi Baturaja didominasi dengan *Limestone* yang bersisipan dengan *Shale* dan ditemukan juga lapisan tipis *Sandstone* dan *Siltstone*.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dimana $Pf < BHCP < Pfr$, maka dapat disimpulkan bahwa pada kedalaman 3126.793 ft dan kedalaman 3225.223 ft loss yang terjadi dikarenakan *Natural Fractured*.